

**IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
(KTSP) PADA PEMBELAJARAN KIMIA
DI SMK KELOMPOK TEKNOLOGI DI KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Kimia



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:
Mohamad Zuhri
07670019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/1330/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Pembelajaran Kimia di SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Mohamad Zuhri
NIM : 07670019
Telah dimunaqasyahkan pada : 1 Juli 2011
Nilai Munaqasyah : A -

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si
NIP.19840205 201101 2 008

Penguji I

Shidiq Premono, S.Pd.I

Penguji II

Maya Rahmayanti, M.Si
NIP. 19810627 200604 2 003



Yogyakarta, 14 Juli 2011
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan

Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D
NIP. 19580919 198603 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mohamad Zuhri

NIM : 07670019

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Pembelajaran Kimia di SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Kimia.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Juni 2011

Pembimbing,

Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si.

NIP. 19840205 201101 2 008



NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Sdr. Mohamad Zuhri

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, dan menyarankan perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mohamad Zuhri

NIM : 07670019

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Pembelajaran Kimia di SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal

Sudah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Kimia.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Juli 2011

Konsultan,

Shidiq Premono, S.Pd.I.

NIP. -

SURAT KETERANGAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Zuhri
NIM : 07670019
Program Studi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Pembelajaran Kimia di SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Juni 2011

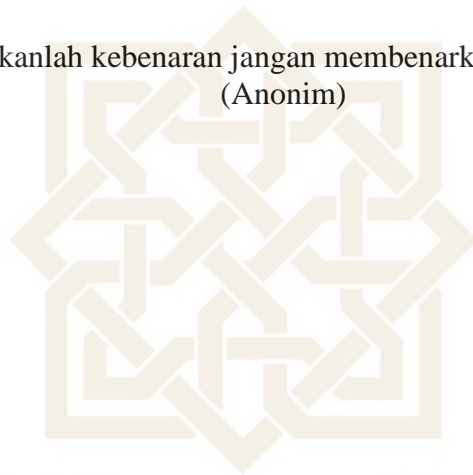
Penulis,



Mohamad Zuhri
NIM. 07670019

MOTTO

“Biasakanlah kebenaran jangan membenarkan kebiasaan”
(Anonim)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada almamaterku

Program Studi Pendidikan Kimia

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang tidak pernah lelah memberikan rahmat dan rahim-Nya kepada setiap makhluk, sehingga Skripsi dengan judul “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal” dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah mengubah dunia jahilliyah menjadi dunia yang penuh berkah.

Tidak lupa pula penyusun ucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah membantu secara moril maupun materiil untuk terselesainya skripsi ini. Tanpa bantuan dan kerja samanya, mustahil skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada :

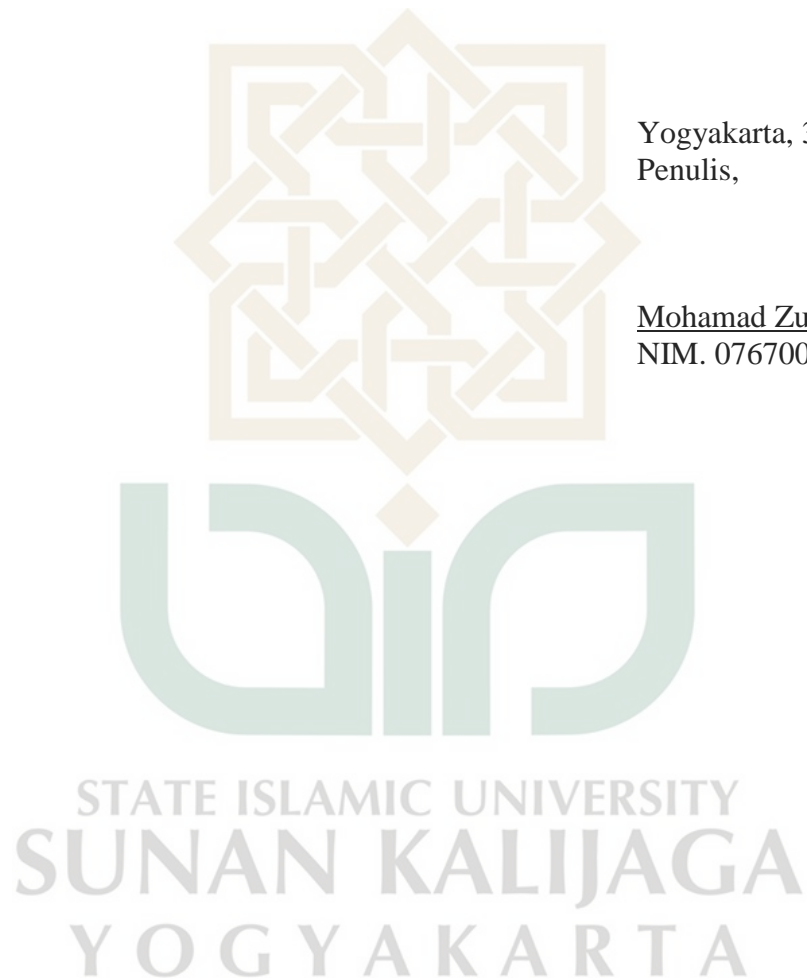
1. Prof. Drs. H Akh. Minhaji, M.A. Ph.D., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi izin penulis menulis skripsi ini.
2. Esti Wahyu Widowati, M.Si.,M.Biotech., selaku Ketua Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah atas bimbingannya selama studi.
3. Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu dan kesempatan serta bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Liana Aisyah, S.Si.,M.A., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah mengarahkan dalam menyelesaikan pendidikan Universitas.
5. Pak Kartono, Bu Sustiyowati, dan Bu Puji (SMK Negeri 1 Adiwerna); Pak Satrio dan Bu Akmilyah (SMK Islamiyah Adiwerna); Bu Arif (SMK NU 1 Adiwerna); Bu Suyati, Bu Ardian, Pak Sufian, dan Pak Abdurrahman (SMK Negeri 2 Slawi); Bu Dwi dan Bu Chalimah (SMK Diponegoro Lebaksiu); Pak Dani (SMK Nurul Ulum Lebaksiu); Pak Purnomo dan Bu Yuni (SMK Darussalam Balapulang); Bu Reni dan Bu Lela (SMK Ma'arif NU Margasari), yang telah berkenan memberikan waktunya bagi penulis sehingga terselesaikan penelitian dalam skripsi ini.
6. Emak dan Bapakku tercinta, serta kakak-kakakku (Mbak Dayah, Mbak Rukha, Mas Utu, dan Mbak Lizah) yang telah memberikan kasih sayang yang tak hingga, dukungan dan motivasi pada pendidikanku selama ini.
7. Wahyu Ningtyas yang telah menemani saya “modar-mandir”, terimakasih atas kesetiaan dan motivasinya.
8. Teman-teman Pendidikan Kimia '07 (The Face) Amin, Anwar, Najib, Ali, Hada, Fai, Rian, Oo, Akung, Mahmud, serta mas-mas dan mbak-mbak semuanya, terimakasih atas canda dan tawa serta keceriaannya yang mewarnai perjalanan kuliah kita.
9. Sahabat-sahabatku seperjuangan Ade, Hilmi, Lukman, Omen, Yunus, dan FORSIMA-nya, terimakasih atas kenangan yang takkan terlupakan.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal ibadah dan jerih payah mereka senantiasa mendapatkan imbalan yang layak dari Allah SWT. Akhirnya, penulis dengan senang hati menerima saran serta kritik dari pembaca sekalian demi terwujudnya hasil yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 30 Mei 2011
Penulis,

Mohamad Zuhri
NIM. 07670019



DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
NOTA DINAS KONSULTAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelilitan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Kurikulum.....	10
a. Pengertian Kurikulum.....	10
b. Prinsip Pengembangan Kurikulum	11
2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	13
a. Standar Isi.....	14
b. Standar Kompetensi Lulusan.....	18
3. Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual	19
4. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	22
a. Perencanaan Pembelajaran	23
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	25
5. Sekolah Menengah Kejuruan.....	27
a. Kelompok Mata Pelajaran	28
b. Struktur Kurikulum	29
6. Pembelajaran Kimia di SMK Kelompok Teknologi.....	30
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir.....	34

D. Pertanyaan Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
1. Jenis Penelitian	37
2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
a. Waktu Penelitian.....	37
b. Tempat Penelitian	37
3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
a. Populasi Penelitian.....	38
b. Sampel Penelitian.....	38
4. Definisi Operasional Variabel Penelitian	40
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
1. Teknik Pengumpulan Data	41
a. Angket.....	41
b. Observasi.....	41
c. Wawancara.....	42
2. Instrumen Penelitian	42
a. Lembar Angket	42
b. Pedoman Observasi.....	43
c. Pedoman Wawancara.....	45
C. Teknik Analisis Data	45
1. Perencanaan Pembelajaran Kimia	45
2. Pelaksanaan Pembelajaran Kimia.....	46
3. Kendala-kendala dalam Implementasi KTSP pada Pembelajaran Kimia di SMK Kelompok Teknologi	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Gambaran Umum Keadaan Guru Kimia di SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal	48
2. Data Perencanaan Pembelajaran	50
3. Data Pelaksanaan Pembelajaran	50
4. Data Kendala-kendala Implementasi KTSP pada Pembelajaran Kimia	54
B. Pembahasan	56
1. Implementasi KTSP pada Pembelajaran Kimia	57
a. Perencanaan Pembelajaran.....	57
b. Pelaksanaan Pembelajaran Kimia.....	60
2. Kendala-kendala Implementasi KTSP pada Pembelajaran Kimia	69
a. Kendala-kendala dalam Perencanaan Pembelajaran.....	70
b. Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran	72

BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80



DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Struktur Kurikulum SMK Kelompok Teknologi.....	29
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Perencanaan Pembelajaran Kimia di SMK Kelompok Teknologi.....	44
Tabel 4. Kisi-kisi Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran kimia.....	45
Tabel 5. Pedoman Konversi Persentase Skor menjadi Tingkat Implementasi KTSP di SMK Kelompok Teknologi pada pembelajaran kimia	46
Tabel 6. Pengkodean SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal.....	50
Tabel 7. Persentase dan Kategori Perencanaan Pembelajaran Kimia	50
Tabel 8. Kendala-kendala Implementasi KTSP pada Pembelajaran Kimia di SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal	55
Tabel 9. Daftar Angket yang Diadaptasi dari Penelitian Puji Suswanto.....	92
Tabel 10. Daftar Angket yang Diadaptasi dari Penelitian Rinita Budi Astuti .	93

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Lokasi Sampel Berdasarkan Pembagian Wilayah Kabupaten Tegal	39
Gambar 2. Keadaan Pendidikan Guru Kimia pada SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal	48
Gambar 3. Keadaan Pengalaman Mengajar Guru Kimia pada SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal.....	49
Gambar 4. Keadaan Pengalaman Mengikuti Kegiatan Sosialisasi Guru Kimia pada SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal	49
Gambar 5. Diagram Tingkat Perencanaan Pembelajaran Kimia di Delapan SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	82
Lampiran 2. Daftar Angket yang Diadaptasi.....	92
Lampiran 3. Rubrik Penilaian Angket Perencanaan Pembelajaran Kimia di SMK Kelompok Teknologi.....	94
Lampiran 4. Surat Validasi Angket	106
Lampiran 5. Keadaan Guru Kimia di SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal	107
Lampiran 6. Data Hasil Angket Tertutup	108
Lampiran 7. Data Hasil Angket Terbuka.....	110
Lampiran 8. Data Hasil Observasi.....	127
Lampiran 9. Catatan wawancara.....	136
Lampiran 10. Analisis Data Angket Perencanaan Pembelajaran	145
Lampiran 11. Surat-surat Perizinan	146



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Pembelajaran Kimia di SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal

Oleh:

Mohamad Zuhri

NIM. 07670019

Pembimbing: Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran kimia berdasarkan KTSP ditinjau dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi guru kimia dalam mengimplementasikan KTSP di SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan kualitatif dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 28 SMK Kelompok Teknologi yang ada di Kabupaten Tegal dan 8 diantaranya digunakan sebagai sampel. Pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara *disproportionate stratified random sampling* yaitu didasarkan pembagian strata dalam hal ini adalah wilayah, dimana setiap wilayah diambil sampel secara acak dengan tidak proporsional tergantung dari jumlah populasi yang ada pada wilayah tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: angket tertutup, angket terbuka, observasi, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi pembelajaran kimia ditinjau dari tingkat perencanaan pembelajaran kimia termasuk dalam kategori tinggi, dengan rerata persentase untuk keseluruhan sampel adalah 74,47%. Pelaksanaan pembelajaran kimia merupakan tahapan-tahapan pembelajaran yang dilaksanakan oleh setiap guru, tahapan-tahapan tersebut secara umum adalah: membuka pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi pelajaran, memberikan latihan soal, kemudian menutup pelajaran. Metode yang digunakan antara lain: ceramah, tanya-jawab, dan latihan soal. Sumber belajar yang digunakan adalah Lembar Kerja Siswa (LKS), buku paket kimia untuk SMK Kelompok Teknologi, dan buku paket kimia untuk SMA. Kendala-kendala yang dihadapi guru kimia dalam perencanaan pembelajaran antara lain: kurangnya sosialisasi dari sekolah maupun dinas pendidikan, RPP yang dibuat kurang dapat diterapkan secara riil, kurangnya pengetahuan guru tentang teknologi, kurangnya kerjasama guru kimia dengan guru mata pelajaran produktif. Kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran antara lain: jam efektif dirasa masih kurang karena banyaknya hari libur, minat peserta didik terhadap pelajaran normatif dan adaptif sangat kurang, tidak semua metode pembelajaran dapat terlaksana, kurangnya buku penunjang baik untuk guru maupun peserta didik, kurangnya sarana dan prasarana laboratorium kimia, kurangnya media pembelajaran, penerapan jam pelajaran kimia yang kurang tepat, serta di beberapa sekolah waktu/alokasi perjam hanya 40 menit, sehingga peserta didik kurang latihan soal.

Kata Kunci: KTSP, Pembelajaran Kimia, Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, SMK Kelompok Teknologi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi yang penuh tantangan dan ketidakpastian, diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan.¹ Menyikapi hal tersebut, perlu adanya rancangan pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik sebagai generasi penerus. Rancangan pembelajaran tersebut harus memberikan pembelajaran yang utuh, sesuai dengan kebutuhan peserta didik di masa yang akan datang, agar dapat bersaing dalam era globalisasi.

Hal ini dapat terwujud jika rancangan pembelajaran yang disusun dapat mengajarkan dengan sukses kepada peserta didik. Mengajar dilakukan dengan sukses apabila peserta didik dapat menggunakan apa yang dipelajarinya dengan bebas serta penuh kepercayaan dalam berbagai situasi dalam hidupnya.² Rancangan yang dimaksud adalah kurikulum yang dapat mengadakan pembelajaran yang sukses sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kurikulum merupakan aktivitas dan kegiatan belajar yang direncanakan, diprogramkan bagi peserta didik di bawah bimbingan sekolah, baik di dalam maupun di luar sekolah.³ Husen dan Postlethwaite mengatakan:⁴

“Untuk melakukan perubahan kurikulum dapat ditelusuri dari dua sisi, yaitu: (1) berkenaan dengan hakikat perubahan; dan (2) berkenaan dengan proses perubahan. Hakikat perubahan berkenaan dengan masalah

¹ E. Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Bandung: Rosda Karya, 2010) hlm. 44

² J. Mursel dan Nasution. *Mengajar Dengan Sukses*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hlm. 2

³ Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm 2

⁴ *Ibid.*, hlm 77

reform (perubahan), *innovation* (inovasi), dan *movement* (pergerakan). Sedangkan proses dan tahap-tahap perubahan berkenaan dengan masalah *development* (pengembangan), *diffusion* (penyebaran), *dessemination* (diseminasi), *planning* (perencanaan), *adoption* (adopsi), *implementation* (penerapan), dan *evaluation* (evaluasi).”

Sesuai dengan perkembangan zaman, perlu dilakukan perubahan kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam menghadapi era globalisasi. Perubahan ini berkenaan dengan perlunya inovasi baru terhadap kurikulum yang berorientasi pada *life skill* (kecakapan hidup). Proses perubahan kurikulum juga harus dilakukan serentak secara nasional dan sesuai dengan keadaan, lingkungan, serta kebutuhan sekolah/daerah.

Berkaitan dengan perubahan kurikulum, pemerintah melalui Permendiknas No. 22, 23, dan 24 tahun 2006 telah menetapkan kurikulum yang berorientasi pada pengembangan *life skill* (kecakapan hidup) dan pemberian pengalaman langsung selama proses pembelajaran kepada peserta didik. Kurikulum yang dikenal dengan Kurikulum 2006 atau Standar Isi (SI) ini, berlaku untuk pendidikan dasar dan menengah. Standar Isi dioperasionalkan di tiap satuan pendidikan dengan nama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP bukanlah hal baru, karena basisnya kompetensi, sama halnya dengan Kurikulum 2004 yang lebih dikenal dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). KBK disusun oleh pemerintah pusat dan sekolah dapat langsung menerapkan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun KTSP standarnya disusun oleh pemerintah pusat, namun pengembangan KTSP sepenuhnya diserahkan kepada sekolah yang disesuaikan dengan potensi

sekolah/daerah, karakteristik sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik.

KTSP adalah suatu ide tentang pengembangan kurikulum yang diletakkan pada posisi yang paling dekat dengan pembelajaran, yakni sekolah dan satuan pendidikan. Pemberdayaan sekolah dan satuan pendidikan dengan memberikan otonomi yang lebih besar, di samping menunjukkan sikap tanggap pemerintah terhadap tuntutan masyarakat juga merupakan sarana peningkatan kualitas, efisiensi, dan pemerataan pendidikan. KTSP merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada sekolah dan satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan potensi, tuntutan, dan kebutuhan masing-masing.⁵

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu satuan pendidikan yang menerapkan Kurikulum 2006 atau KTSP dalam kegiatan pembelajarannya. Salah satu kebijakan yang ditetapkan pemerintah berkenaan dengan SMK masa depan adalah proporsi SMK : SMA dengan komposisi 70 : 30%. Banyaknya SMK secara nasional perlu adanya kriteria dan indikator yang jelas, tidak hanya untuk meningkatkan akses dan pemerataan semata-mata, akan tetapi harus berorientasi pada relevansi dan mutu serta memperhitungkan produktivitas dan efisiensi. Demikian pula, keterkaitannya dengan otonomi daerah mengingat ditinjau dari sistem administrasi pemerintahan kabupaten dan kota sangat mempengaruhi administrasi pendidikan yang di dalamnya akan

⁵ *Ibid.*, hlm. 21.

mengatur sumber-sumber daya pendidikan yang mendukung pelaksanaan proposi SMK.⁶

SMK Kelompok Teknologi adalah salah satu jenis SMK yang mempunyai program keahlian di bidang teknologi seperti teknik mesin, teknik pemanfaatan tenaga listrik, teknik komputer dan jaringan, dsb. Struktur kurikulum di SMK Kelompok Teknologi terbagi dalam tiga kelompok mata pelajaran, yaitu mata pelajaran normatif, adaptif, dan produktif. Kelompok normatif adalah kelompok mata pelajaran yang dialokasikan secara tetap yang meliputi Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dan Seni Budaya; kelompok adaptif terdiri atas mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, IPA (Kimia dan Fisika), Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi, dan Kewirausahaan; kelompok produktif terdiri atas sejumlah mata pelajaran yang dikelompokkan dalam Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan.⁷

Terkait diberlakukannya KTSP, maka jumlah jam pelajaran untuk kelompok mata pelajaran produktif dikurangi. Hal ini mengharapkan muatan nilai yang terkandung dalam mata pelajaran produktif dapat tertanam dengan baik dalam mata pelajaran normatif dan adaptif guna membentuk kepribadian peserta didik. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka diperlukan kerjasama antarguru mata pelajaran adaptif, normatif, dan produktif.

⁶ Dadang Hidayat dan Wowo Sunaryo K, *Implikasi Kebijakan Proporsi Jumlah Siswa SMK dan SMA 70:30%*, (Bandung: FPTK Universitas Pendidikan Indonesia dikases dari: file.upi.edu/...SMKSMA/Implikasi_Kebijakan_Poposi_SMK_dan_SMA_70 pada tanggal 1 Juli 2011 pukul 17.00 WIB). hlm. 2.

⁷ Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum SMK. (Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. 2007). hlm. 6.

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran rumpun IPA yang ada di SMK Kelompok Teknologi yang termasuk dalam mata pelajaran adaptif. Idealnya mata pelajaran kimia tidak hanya memberikan materi dan konsep-konsep kimia saja, tetapi juga dengan menanamkan nilai-nilai *life skill* (keterampilan hidup). Mengingat kimia juga termasuk ilmu yang mendasari berkembangnya teknologi, maka dalam menanamkan nilai-nilai *life skill* (keterampilan hidup) pembelajaran kimia dapat dikaitkan dengan teknologi khususnya untuk materi-materi yang berkaitan, seperti konsep termokimia yang dapat dikaitkan dengan reaksi pembakaran yang terjadi pada mesin.

Kabupaten Tegal terdiri atas 18 kecamatan yang di dalamnya terdapat 28 SMK Kelompok Teknologi dengan komposisi 4 sekolah negeri dan lainnya berstatus swasta. Sebagian SMK di Kabupaten Tegal terdapat di pedesaan dengan peserta didik yang heterogen. Beberapa sekolah juga merupakan sekolah baru dengan sarana dan prasarana serta guru-guru yang belum memadai. Pengamatan pada satu sekolah swasta, secara administrasi pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, kepala sekolah selalu mengecek perencanaan pembelajaran (silabus dan RPP) setiap memasuki semester baru, namun di beberapa sekolah masih terdapat guru yang belum pernah mendapatkan sosialisasi sama sekali. Pada pembelajaran kimia hampir semua sekolah tidak mempunyai sarana dan prasarana yang memadai, khususnya perlengkapan laboratorium. Beberapa guru juga mengatakan bahwa, kebanyakan peserta didik kurang antusias ketika mengikuti pembelajaran

kimia. Keadaan sekolah yang berbeda-beda mengakibatkan tingkat implementasi KTSP juga berbeda-beda pada setiap sekolah.⁸

Berdasarkan kenyataan-kenyataan yang dipaparkan di atas, maka perlu adanya penelitian yang melaporkan tentang implementasi KTSP pada pembelajaran kimia di SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal. Akan tetapi selama ini belum ada laporan yang membahas dan memaparkan tentang hal tersebut, dengan demikian pada penelitian ini dilakukan kajian yang lebih mendalam mengenai implementasi KTSP pada pembelajaran kimia di SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal. Hal ini dilakukan guna mengetahui tingkat implementasi KTSP pada pembelajaran kimia di SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal, serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru kimia dalam mengimplementasikan KTSP di SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat didefinisikan beberapa masalah mengenai implementasi KTSP di SMK Kelompok Teknologi sebagai berikut:

1. Di beberapa sekolah masih terdapat guru yang belum pernah menerima sosialisasi KTSP sama sekali.
2. Banyak sekolah tidak mempunyai sarana dan prasarana pembelajaran kimia, khususnya perlengkapan laboratorium.

⁸ Hasil wawancara tidak terstruktur dengan 2 guru SMK di Kab. Tegal, di sekolah yang berbeda (Ibu Reni Anggreani, S.Pd. dan Bapak Purnomo S.Pd).

3. Peserta didik kurang antusias ketika mengikuti pembelajaran kimia.
4. Selama ini belum ada laporan yang membahas dan memaparkan tentang implementasi KTSP pada pembelajaran kimia di SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda dari permasalahan yang sebenarnya dan meluasnya permasalahan, maka perlu diadakan pembatasan permasalahan, yaitu:

1. Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana implementasi pembelajaran yang dilakukan guru kimia berdasarkan KTSP di SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal, ditinjau dari perencanaan dan pelaksanaan.
 - a. Untuk perencanaan pembelajaran dibatasi pada penyusunan dan pengembangan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - b. Untuk pelaksanaan pembelajaran dibatasi pada penyampaian materi pembelajaran, pemakaian media pembelajaran, dan penerapan strategi pembelajaran.
2. Kendala-kendala yang dihadapi guru kimia dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran kimia di SMK Kelompok Teknologi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi pembelajaran kimia berdasarkan KTSP ditinjau dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal?
2. Apa kendala-kendala yang dihadapi guru kimia dalam mengimplementasikan KTSP di SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Implementasi pembelajaran kimia berdasarkan KTSP ditinjau dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal.
2. Kendala-kendala yang dihadapi guru kimia dalam mengimplementasikan KTSP di SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi guru dan pihak-pihak yang terkait dapat memberikan masukan tentang implementasi KTSP pada pembelajaran kimia di SMK.
2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai pembelajaran kimia di SMK.
3. Bagi penulis dapat memberi wawasan dan pengalaman sebagai calon pendidik, sehingga berguna dalam memecahkan persoalan pendidikan khususnya kimia.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Implementasi pembelajaran kimia berdasarkan KTSP di SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:
 - a. Perencanaan pembelajaran kimia berdasarkan KTSP termasuk dalam kategori tinggi, dengan rerata untuk keseluruhan sampel adalah 74,47%.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran kimia merupakan tahapan-tahapan pembelajaran yang dilaksanakan oleh setiap guru kimia, secara umum adalah sebagai berikut: membuka pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi pelajaran, memberikan latihan soal, kemudian menutup pelajaran. Metode yang digunakan adalah: ceramah, tanya-jawab, dan latihan soal. Sumber belajar yang digunakan adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk pegangan peserta didik, dan guru biasanya menggunakan buku paket kimia untuk SMK Kelompok Teknologi, serta buku paket kimia untuk SMA.
2. Kendala-kendala yang dihadapi guru kimia dalam mengimplementasikan KTSP di SMK Kelompok Teknologi di Kabupaten Tegal adalah:
 - a. Kendala-kendala dalam perencanaan pembelajaran antara lain: kurangnya sosialisasi dari sekolah maupun dinas pendidikan, kurangnya pemahaman guru tentang KTSP, RPP yang dibuat kurang dapat

diterapkan secara riil, kurangnya pengetahuan guru tentang teknologi, kurangnya kerjasama guru kimia dengan guru mata pelajaran produktif.

- b. Kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran antara lain: jam efektif dirasa masih kurang karena banyaknya hari libur, pembelajaran terhambat kondisi peserta didik yang mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) tidak sama untuk semua kelas, minat peserta didik terhadap pelajaran normatif dan adaptif sangat kurang, tidak semua metode pembelajaran dapat terlaksana, kurangnya buku penunjang baik untuk guru maupun peserta didik, kurangnya sarana dan prasarana laboratorium kimia, kurangnya media pembelajaran, penerapan jam pelajaran kimia yang kurang tepat, serta di beberapa sekolah waktu/alokasi perjam kurang hanya 40 menit, sehingga peserta didik kurang latihan soal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka disarankan sebagai berikut :

1. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar metode pembelajaran tidak terlalu banyak ceramah dan latihan soal.
2. Bagi peserta didik, hendaknya lebih aktif mengikuti pembelajaran baik dalam mengerjakan tugas, ataupun semua kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi pihak pemerintah, sebaiknya lebih banyak memberikan perhatian dengan sering mengadakan pelatihan, seminar, MGMP mengenai perencanaan, maupun pelaksanaan pembelajaran untuk lebih meningkatkan kualitas impelmentasi KTSP.
4. Bagi peneliti lain diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini agar mendapatkan solusi-solusi bagi kendala-kendala implementasi KTSP yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amungkasi, Hanik Khuriana. 2008. *Implementasi Pembelajaran Kimia dalam Menghadapi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada SMA di Wilayah Kabupaten Wonosobo*. Yogyakarta: FMIPA UNY
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, Rinita Budi. 2007. *Implementasi Pembelajaran Kimia dalam Menghadapi Pelaksanaan KTSP pada SMA di Kabupaten Klaten*. Yogyakarta: FMIPA UNY
- Atmaja, I Gusti Ngurah Agung Widya. 2010. *Studi Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Oleh Guru SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan Dan Teknik Mekanik Otomotif se-Kota Malang Tahun Ajaran 2009/2010*. Malang: FT UNM (diakses dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/TM/article/view/7199/0> pada tanggal 29 Desember 2010 pukul 21.00 WIB)
- Hidayat, Dadang dan Wowo Sunaryo K, *Implikasi Kebijakan Proporsi Jumlah Siswa SMK dan SMA 70:30%*, (Bandung: FPTK Universitas Pendidikan Indonesia dikases dari: file.upi.edu/...SMKSMA/Implikasi_Kebijakan_Poposi_SMK_dan_SMA_70 pada tanggal 1 Juli 2011 pukul 17.00 WIB).
- Indrakusumawati, Lita. 2008. *Implementasi Pembelajaran Kimia dalam Menghadapi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada SMA di Wilayah Kabupaten Pelakongan*. Yogyakarta: FMIPA UNY
- Kartono, VD. *Kesiapan Guru dalam Menyusun dan Melaksanakan KTSP* (diakses dari <http://gemapendidikan.com/2010/05/kesiapan-guru-dalam-menyusun-dan-melaksanakan-ktsp/> pada tanggal 24 Desember 2010 pukul 9.00 WIB)
- Khawasi, Akmad. 2009. *Implementasi Pembelajaran Kimia dalam Menghadapi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada SMA, SMK, MA, dan MAK di Wilayah Kota Kebumen*. Yogyakarta: SAINTEK UIN SUKA
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006. 2006. Depdiknas
- Lestari, Dian Ajeng. 2008. *Implementasi Pembelajaran Kimia dalam Menghadapi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada SMA di Wilayah Kabupaten Gunung Kidul*. Yogyakarta: FMIPA UNY
- Mulyasa, E. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya
- Mursel, J. dan Nasution. 1995. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muslich, Masnur. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- _____. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum SMK. 2007. Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional
- Putra, Bambang Suryani Dharma. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Program Keahlian Teknik Komputer Dan Pengelolaan Jaringan (Suatu Studi Kasus di SMKN 26 Jakarta Timur)*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta (diakses dari <http://www.scribd.com/doc/33206573/Jurnal-Niwan> pada tanggal 24 Desember 2010 pukul 9.00 WIB)
- Octiani, Inggit. 2010. *Implementasi Pembelajaran Kimia dalam Menghadapi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada SMA di Wilayah Kota Sukabumi*. Yogyakarta: FMIPA UNY
- Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana
- Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK-KD). 2006. Depdiknas
- Subandijah. 1996. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 1991. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru dan IKIP Bandung
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya
- Suswanto, Puji. 2004. *Kesiapan Guru Kimia Kelas I pada SMA Negeri di Wilayah Kabupaten Cilacap dalam Menghadapi Pelaksanaan Kurikulum Kimia Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: FMIPA UNY